

**Pengelolaan Anggaran UMKM Menghadapi Tatanan Kehidupan Baru Covid 19  
Desa Banjasari Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik**

**Aristha Purwanthari Sawitri<sup>1</sup>, Widhayani Puri S<sup>2</sup>, Moch Munir Rachman<sup>3</sup>, Bayu Adi<sup>4</sup>,  
Nurdina<sup>5</sup>**

<sup>1,4,5</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

<sup>2,3</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
e-mail koresponden: aristha@unipasby.ac.id

---

**ABSTRAK**

Pandemi Covid 19 yang telah melanda berbagai negara mengakibatkan beberapa dampak permasalahan keuangan khususnya bagi pelaku usaha. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya agar pelaku usaha kecil menengah tetap bertahan menghadapi tatanan kehidupan baru covid 19, salah satunya dengan memmmberikan relaksasi pajak dan kredit. Pelaku usaha memiliki tantangan besar dalam menghadapi tatanan kehidupan baru covid 19. Hal yang bisa dilakukan oleh pelaku usaha yaitu dengan melakukan evaluasi mengenai kinerja usahanya melalui analisis laporan keuangan. Laporan arus kas ini merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar dari sebuah usaha dalam periode tertentu. Laporan arus kas dapat memberikan informasi mengenai kemampuan usaha dalam menghasilkan kas dari kegiatan operasi, mempertahankan serta meningkatkan kapasitas operasi dan kemampuan memeuhi kewajiban keuangan. Laporan arus kas ini bermanfaat bagi pelaku UMKM untuk mengevaluasi kegiatan oeprasi selama periode tertentu dan membantu pemilik usaha untuk membuat perencanaan aktivitas pendanaan dan investasi di masa mendatang. Berdasarkan pada permasalahan tersebut maka tim melalui kemitraan antara akademisi dan pelaku UMKM melakukan penyulukan mengenai pengetahuan pengelolaan anggaran (manajemen keuangan) melalui penyusunan laporan arus kas. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan pelaku UMKM dapat bertahan di tatanan kehidupan baru Covid-19.

**Kata Kunci:** Pengelolaan anggaran, Laporan Keuangan, Pengambilan Keputusan

**ABSTRACT**

*The Covid 19 pandemic that has hit various countries has caused some financial problems, especially for businesses. The government has made various efforts to keep small and medium-sized businesses afloat in the face of a new life order, one of which is by relaxing taxes and credits. Businesses have big challenges in dealing with the new life order of covid 19. The thing that can be done by businesses is to evaluate the performance of their business through analysis of financial statements. This cash flow statement is a report that provides information on cash inflows and cash outflows from a business within a certain period. Cash flow statements can provide information on the ability of businesses to generate cash from operating activities, maintain and improve operating capacity and ability to meet financial obligations. This cash flow statement is useful for MSMEs to evaluate operating activities during a certain period and help business owners to plan future funding and investment activities. Based on these problems, the team through a partnership between academics and MSMEs conducts a discussion on the knowledge of budget management (financial management) through the preparation of cash flow statements. This activity was carried out in the hope that MSME actors could survive in the new life order of Covid-19.*

**Keywords:** Budget management, Financial Statements, Decision Making

---

## **PENDAHULUAN**

Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pertumbuhan perkenomian di Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UMKM 98.7 % usaha di Indonesia merupakan usaha mikro dan UMKM berkontribusi dalam Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebanyak 36.82 %, sehingga pertumbuhan UMKM menjadi salah satu prioritas Pemerintah untuk mendongkrak pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Pertumbuhan UMKM tidak hanya berfokus pada peningkatan omzet tetapi juga peningkatan ekspor sehingga UMKM dapat memberikan nilai tambah devisa negara. Pada saat pemerintah memfokuskan untuk meningkatkan pertumbuhan UMKM, negara dihadapkan dengan permasalahan pandemi Covid-19 di bulan Maret 2020 yang mengakibatkan Pertumbuhan UMKM terhambat dan mengalami penurunan omzet.

Pemerintah terus berupaya untuk memberikan perlindungan dan pemulihan UMKM, melalui program relaksasi pajak dan kredit. Akan tetapi UMKM juga harus melakukan pembatasan pengeluaran dan evaluasi keuangan secara rutin untuk tetap bertahan selama pandemi. Hal-hal yang bisa dilakukan oleh pelaku UMKM yaitu evaluasi ketersediaan kas (manajemen arus kas), perkiraan penjualan, belanja modal dan lain-lain. Pelaku UMKM harus menyiapkan strategi agar dapat bertahan dari pandemi Covid-19. Strategi yang dapat dilakukan antara lain penawaran bisnis (memberikan bonus, promo, diskon), tidak meningkatkan volume produksi serta persediaan, menciptakan sumber pendapatan baru melalui produk yang sedang diminati, efisiensi biaya pemasaran dengan memanfaatkan *platform online* gratis (sosial media), pengurangan pembayaran gaji karyawan, mengevaluasi rencana belanja melalui manajemen arus kas.

Perekonomian masyarakat Desa Banjarsari menggantung hidupnya dari faktor pertanian baik pertanian sawah seperti padi tebu dan jagung, hingga pertanian non sawah seperti tambak, kolam budidaya dan kebun buah – buahan. Sumber penghasilan masyarakat Desa Banjarsari yang paling mendominikasi adalah hasil perikanan, sehingga banyak pelaku UMKM yang bergerak di bidang perikanan seperti tambak bandeng dan beberapa kolam budidaya udang vanamei.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh tim, ditemukan bahwa pelaku UMKM di Desa Banjarsari Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik tidak melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan kurangnya pengetahuan terkait dengan manajemen keuangan (manajemen arus kas). Pengelolaan keuangan yang baik dapat memberikan keuntungan bagi pelaku usaha (Ediraras, 2010). Pengelolaan keuangan yang dilakukan secara transparan dan akurat dapat membantu pelaku UMKM melakukan evaluasi kinerja usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Pengelolaan keuangan sering kali menjadi permasalahan utama UMKM. Beberapa pelaku UMKM hanya melakukan pengelolaan secara sederhana tanpa memperhatikan standar pengelolaan keuangan dan akuntansi yang benar. Tanpa melakukan pengelolaan keuangan dan kesesuaian dengan akuntansi, pelaku UMKM dapat menjalankan bisnisnya (Setyorini, dkk, 2010).

Pengelolaan Keuangan Manajemen keuangan adalah manajemen dan, baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien (Sartono, 2001). Manajemen keuangan merupakan semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha - usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien (Sutrisno, 2003). Fungsi Pengelolaan manajemen keuangan dapat disimpulkan sebagai suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pengendalian, pencarian, penyimpanan dan pemeriksaan dana yang dilakukan oleh suatu organisasi atau perusahaan.

Pengelolaan keuangan yang baik adalah pengelolaan dalam mendapatkan dana dan menggunakan dana tersebut dengan efisien, sehingga perusahaan mendapatkan laba dan dapat bertahan di masa mendatang. Pengelolaan keuangan yang baik dapat menghindarkan perusahaan dari kegagalan usaha. Pengelola suatu usaha perlu juga memperhatikan fungsi manajemen keuangan untuk meningkatkan kualitasnya. Fungsi manajemen keuangan terdiri dari tiga yang saling terkait yaitu *investment*, *funding*, dan *working capital decision* (Ross, Westerfield, & Jordan, 2000). Keputusan investasi berkaitan dengan alokasi modal pada kesempatan investasi yang memiliki manfaat terhadap perusahaan. Keputusan pendanaan (*funding*) memperhatikan perpaduan antara hutang jangka panjang dan modal yang digunakan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya, atau disebut struktur modal optimal. Keputusan modal kerja (*working capital*) meliputi pengelolaan aset jangka pendek dan kewajiban jangka pendek yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan harian operasional perusahaan.

Berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Desa Banjasari Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik maka tim melalui kemitraan antara akademisi dan pelaku UMKM melakukan penyuluhan mengenai pengetahuan pengelolaan anggaran (manajemen keuangan). Kegiatan ini dilakukan dengan harapan pelaku UMKM dapat bertahan di tatanan kehidupan baru Covid-19.

## **METODE PELAKSANAAN**

Persoalan yang dihadapi oleh mitra adalah kurangnya pengetahuan mengenai manajemen keuangan arus kas yang baik, sehingga tim memberikan solusi dengan memberikan penyuluhan. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini Antara lain :

1. Penyuluhan

Metode penyuluhan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah ceramah. Tim pengabdian memberikan pemahaman kepada mitra terkait dengan manajemen arus kas untuk menghadapi tatanan kehidupan baru Covid-19.

2. Pendampingan

Tahap kedua yang dilakukan oleh tim pengabdian yaitu pendampingan kepada mitra Desa Banjasari Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Pendampingan dilakukan oleh tim pengabdian untuk mengetahui keberhasilan program yang ditawarkan oleh tim maka dilakukan diskusi antara tim dengan mitra. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami oleh mitra selama melakukan pencatatan keuangan sehingga tim dapat memberikan solusi kepada mitra.

3. Evaluasi Pelaksanaan

Evaluasi dirancang dengan melakukan monitoring dengan pertemuan kembali pasca penyuluhan. Dalam monitoring ini akan didiskusikan tentang berbagai hal yang mereka alami pasca pelatihan. Berbagai masalah mungkin sekali muncul, dan pada saat itulah ditawarkan berbagai alternatif pemecaha

### **HASIL dan PEMBAHASAN**

Hasil dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelaku UMKM dapat melakukan pengelolaan anggaran dengan menggunakan konsep entitas. Konsep entitas ini merupakan konsep yang paling mendasar dalam akuntansi. Suatu kegiatan akuntansi merupakan perusahaan yang berdiri sendiri sebagai satuan ekonomi yang terpisah (Jusup, 2011). Pelaku UMKM telah memisahkan pencatatan yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha, dimana sebelumnya pencatatan tidak dilakukan pemisahan antara kegiatan usahanya dengan kegiatan dari pemilik. Pemisahaan pencatatan yang berkaitan dengan kegiatan usaha dan kegiatan pemilik, akan mempermudah pelaku UMKM untuk menganalisis kinerja usahanya.

Setelah konsep dasar akuntansi terpenuhi yaitu konsep entitas, pelaku UMKM juga telah menerapkan pencatatan laporan keuangan arus kas. Laporan arus kas ini merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar dari sebuah usaha dalam periode tertentu. Laporan arus kas dapat memberikan informasi mengenai kemampuan usaha dalam menghasilkan kas dari kegiatan operasi, mempertahankan serta meningkatkan kapasitas operasi dan kemampuan memehui kewajiban keuangan (Suhardianto, 2014). Laporan arus kas ini bermanfaat bagi pelaku UMKM untuk mengevaluasi kegiatan operasi selama periode tertentu dan membantu pemilik usaha untuk membuat perencanaan aktivitas pendanaan dan investasi di masa mendatang.

Pelaku UMKM dapat memilih salah satu metode dalam penyusunan Laporan Arus Kas, metode yang bisa digunakan pertama metode langsung sedangkan metode kedua menggunakan metode tidak langsung, kedua metode ini akan menghasilkan nilai arus kas dari kegiatan operasi yang sama. Metode langsung melaporkan arus kas masuk (penerimaan) dan arus kas keluar (pembayaran) kegiatan operasi sedangkan untuk metode tidak langsung melaporkan arus kas yang dimulai dari laba bersih dan menyesuaikan pendapatan dan beban yang tidak melibatkan arus kas masuk (penerimaan) dan arus kas keluar (pembayaran).

Laporan arus kas ini memberikan informasi untuk tiga kegiatan, yaitu kegiatan operasi, kegiatan investasi dan kegiatan pendanaan (Anastasia, 2017). Jumlah arus kas operasi merupakan indikator utama dalam menentukan apakah operasi usaha yang dilakukan menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi kewajiban (pinjaman), menjalankan usaha dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Arus kas dari kegiatan operasi ini diperoleh dari kegiatan utama usaha UMKM yaitu dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi laba rugi usaha UMKM. Arus kas investasi ini berasal dari transaksi yang mempengaruhi investasi dalam asset non lancar. Aktivitas pendanaan ini berasal dari transaksi yang mempengaruhi hutang dan ekuitas usaha.

Adapun langkah-langkah pelaku UMKM dalam menyusun laporan arus kas sebagai berikut :

1. Menentukan perubahan jumlah kas dan setara kas
2. Menentukan arus kas bersih dari aktifitas operasi
3. Menentukan arus kas bersih dari aktifitas investasi
4. Menentukan arus kas bersih dari aktifitas pendanaan



Gambar 1 Penyuluhan dan Kunjungan Tim Pengabdian

Berikut contoh hasil penyusunan laporan arus kas yang dilakukan oleh salah satu pelaku usaha Desa Banjarsari Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik :

**UD KEONG MAS**  
**Laporan Arus Kas**  
**Periode September 2020**

**Arus Kas dari Aktifitas Operasi :**

Penjualan	Rp. 150.000.000	
Retur Pembelian Barang Dagang	Rp. 1.000.000	
Piutang Usaha	Rp. 45.000.000	
Pembelian Persediaan Barang Dagang	(Rp. 75.000.000)	
Pembayaran untuk Beban Operasi	(Rp. 90.000.000)	
Hutang Usaha	(Rp. 95.000.000)	
Arus Kas bersih dari kegiatan operasi		Rp. 86.000.000

**Aktifitas Investasi :**

Kas yang diterima dari penjualan kendaraan	Rp. 20.000.000	
Pembelian Aktiva	(Rp. 10.000.000)	
Arus Kas bersih dari kegiatan investasi		Rp. 10.000.000

**Aktifitas Pendanaan :**

Penambahan Modal	Rp. 20.000.000	
Arus Kas bersih dari kegiatan pendanaan		Rp. 20.000.000

**Kenaikan Kas**

<b>Posisi Kas 01 Setember 2020</b>	<b>Rp. 116.000.000</b>
<b>Posisi Kas 30 September 2020</b>	<b>(Rp. 73.000.000)</b>
	<b>Rp. 43.000.000</b>

Laporan arus kas dari UD Keong Mas menggunakan metode langsung. Dalam laporan arus kas yang periode September 2020 menunjukkan nilai saldo akhir Kas sebesar Rp. 43.000.000. Nilai ini akan muncul dalam laporan posisi keuangan yang telah disusun oleh UD Keong Mas periode 30 September 2020. Nilai posisi kas 30 september 2020 ini harus sama dengan nilai yang tertera dalam laporan posisi keuangan UD Keong Mas periode 30 September 2020. Laporan arus kas yang telah disusun oleh UD Keong Mas dapat digunakan pemilik usaha untuk pengambilan keputusan terkait penggunaan kas perusahaan, sehingga penggunaan kas perusahaan diharapkan tepat sebagai upaya pengembangan bisnis di masa mendatang.

**DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian yang dilakukan tim tentunya berdampak bagi pelaku UMKM, Adapun dampak yang diterima bagi pelaku UMKM atas kegiatan pengabdian

yang dilakukan tim, sebagai berikut :

1. Pelaku UMKM telah melakukan pencatatan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi. Dimana sebelumnya tidak dilakukan pemisahan antara kegiatan usahanya dengan kegiatan dari pemilik.(pelaku umkm), setelah adanya kegiatan pengabdian ini pencatatan keuangan sudah dilakukan terpisah.
2. Pelaku UMKM telah mampu menyusun laporan keuangan khususnya laporan arus kas. Laporan arus kas ini nantinya membantu pelaku UMKM untuk mengevaluasi kegiatan usahanya dan digunakan untuk menentukan rencana yang akan dilakukan di masa mendatang.

### **SIMPULAN**

Setelah dilakukannya pelatihan dan pendampingan kepada pelaku usaha Desa Banjarsari Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik, dapat disimpulkan bahwa mitra telah mampu menerapkan konsep entitas dan melakukan pembukuan laporan arus kas secara mandiri. Adapun saran kegiatan ini adalah mitra dapat konsisten melakukan pencatatan dan pelaporan akuntansi.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim pengabdian Fakultas Ekonomi mengucapkan terima kasih atas pendanaan internal dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah diberikan kepada tim pengabdian, sehingga program-program yang ditawarkan oleh tim kepada mitra berjalan dengan lancar serta mitra dapat memperoleh manfaat atas program yang ditawarkan yang dilakukan oleh tim pengabdian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anastasia Diana & Lilis Setiawati. Akuntansi Keuangan Menengah Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Terbaru, 2017, Andi Yogyakarta
- Ediraras, Tintri. 2010. "Akuntansi Dan Kinerja UKM" Jurnal Ekonomi Bisnis no.2 Vol 15, Jakarta
- Ross, S. Westerfield, R. & Jordan, B. 2000. *Modern Financial Corporate*. Mc Graw Hill.
- Sartono, Agus. 2001. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. BPFE.Yogyakarta.
- Setyorini, Istiningrum , Nugroho, Dan Sagoro. 2010. Pelatihan akuntansi UMKM bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. Yogyakarta
- Suhardianto, Novrys dkk. 2014. Pengantar Akuntansi. Selmba Empat. Jakarta
- Sutrisno. 2003. Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, dan Aplikasi). EKONISIA. Yogyakarta